

**LANGGAM MAKASSAR :
HASIL ADAPTASI KERONCONG TERHADAP MUSIK
DAERAH DI MAKASSAR**

TESIS

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Adiatma Hudzaifah
192111011

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya seni dengan judul “Langgam Makassar: Hasil Adaptasi Keroncong Terhadap Musik Daerah di Makassar”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 3 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Adiatma Hudzaifah
NIM 192111011

PERSETUJUAN

TESIS Langgam Makassar : Hasil Adaptasi Keroncong Terhadap Musik di Makassar

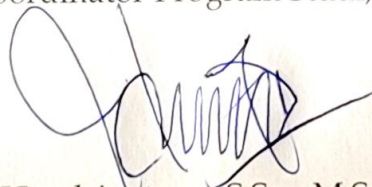
Oleh
Adiatma Hudzaifah
192111011
Surakarta, 16 Agustus 2023

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS

Oleh
Adiatma Hudzaifah
192111011
Program Studi Seni Program Magister

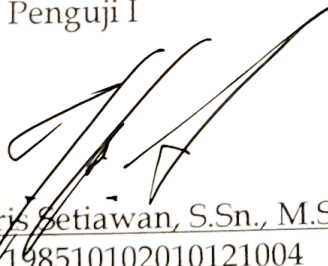
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal, 29 Agustus 2023

Ketua Penguji



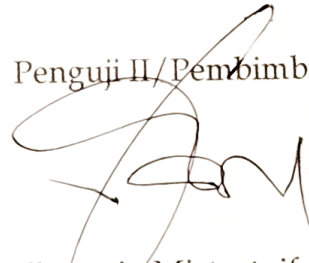
Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

Penguji I



Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198510102010121004

Penguji II/Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

ABSTRAK

LANGGAM MAKASSAR : HASIL ADAPTASI KERONCONG TERHADAP MUSIK DAERAH DI MAKASSAR

Oleh
Adiatma Hudzaifah
NIM: 192111011
Program Studi Seni Program Magister

Langgam Makassar merupakan varian lain dari keroncong yang berkembang di Makassar. Geliat kreatif musisi di Makassar untuk memperoleh suatu hal yang baru dihadapkan dengan terbatasnya referensi keroncong pada masa sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Dilema ini memicu kreativitas musisi di Makassar dalam mengembangkan keroncong. Pada akhirnya melahirkan langgam Makassar sebagai varian baru keroncong, dengan melewati proses adaptasi terhadap musik daerah setempat. Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan mengeksplanasi aspek utama pada langgam Makassar, termasuk aspek musikologis, sejarah, dan kehidupannya di masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian langgam Makassar adalah pendekatan etnomusikologi. Dilakukan melalui pengamatan langsung, yaitu melihat praktik dan pertunjukan langgam Makassar. Kemudian dikonfirmasi dengan mewawancarai para musisi langgam Makassar, merekam, dan studi dokumen. Metode ini adalah sebuah pendekatan yang melihat musik dalam konteks masyarakatnya dengan menimbang sisi lain kenapa keroncong di Makassar berbeda sehingga menjadi membentuk langgam Makassar. Hasilnya ialah menunjukkan bahwa langgam Makassar sebagai buah dari kreativitas musisi Makassar, dengan segala keterbatasannya mampu mengembangkan keroncong melalui perpaduan musik daerah setempat seperti; kelong, parambang, dan losquin. Upaya ini menciptakan ciri khas langgam Makassar sebagai varian baru dari keroncong.

Kata Kunci: Langgam, Makassar, Keroncong, dan Adaptasi

ABSTRACT

LANGGAM MAKASSAR : THE ADAPTATION OF KERONCONG TO LOCAL MUSIC IN MAKASSAR

Adiatma Hudzaifah

NIM: 192111011

Master's Program in Arts Study Program

Langgam Makassar is a unique variant of keroncong that has developed in Makassar. The creative endeavors of musicians in Makassar to innovate within the constraints of limited keroncong references prior to the independence of the Republic of Indonesia have led to a dilemma. This dilemma has spurred the creativity of musicians in Makassar to adapt and evolve keroncong, ultimately giving birth to Langgam Makassar as a new variant of keroncong through a process of adaptation to the local regional music. This research aims to describe and explain the key aspects of Langgam Makassar, including its musicological aspects, history, and its presence in the community. The research methodology employed for studying Langgam Makassar is ethnomusicological in nature. It involves direct observation, which includes observing the practices and performances of Langgam Makassar. This is further complemented by interviews with Langgam Makassar musicians, audio recordings, and document studies. This methodology provides an approach that examines music within its societal context, seeking to understand why keroncong in Makassar differs and how it has shaped Langgam Makassar. The results of this research indicate that Langgam Makassar is the product of the creativity of musicians in Makassar. Despite the limitations, they have managed to develop keroncong by integrating elements of local regional music such as kelong, parambang, and losquin. These efforts have created the distinctive character of Langgam Makassar as a new variant of keroncong.

Keywords: Langgam, Makassar, Keroncong, and Adaptation

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
KATA PENGANTAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Konseptual	15
F. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Teknik Pengumpulan Data	24
3. Validasi Data	26
4. Analisis Data	27
G. Sistematika Penulisan	29
BAB II MUSIK DAERAH MAKASSAR : LATAR ADAPTASI KERONCONG DI MAKASSAR	30
A. MUSIK DAERAH MAKASSAR	30
1. Kelong	30
2. Parambang	32
3. Losquin	39
B. MASUKNYA KERONCONG DI MAKASSAR	44
BAB III FAKTOR-FAKTOR ADAPTASI DALAM KEHIDUPAN MUSIK LANGGAM MAKASSAR	50
A. Faktor Internal	50
1. Latar Belakang Musisi di Makassar	51
2. Keterbukaan Budaya Makassar Memengaruhi Dunia Kreativitas Musisi	56
3. Lontang : Sentrum Berkembangkan Karya-karya Langgam Makassar	58
4. Kontribusi Musik Daerah Terhadap Langgam Makassar	68
B. Faktor Eksternal	68
1. Keroncong Sebagai Bentuk Nasionalisme	69

2. Kebijakan Politik Era Orde Lama	70
BAB IV LANGGAM MAKASSAR SEBAGAI HASIL ADAPTASI KERONCONG.....	74
A. Proses Adaptasi Keroncong Terhadap Musik Daerah di Makassar dalam Membentuk Ciri Khas Langgam Makassar.....	75
1. Idiom Kelong Masuk dalam Langgam Makassar	76
2. Idiom Parambang Masuk dalam Langgam Makassar.....	79
3. Idiom Losquin Dalam Langgam Makassar	89
B. Bentuk Lagu Langgam Makassar	94
1. Syair Rambang (Era Hoo Eng Dji. Tahun 1940-1960)	97
2. Syair Kelong (Era Arsyad Basir. 1960-1970)	101
3. Syair Bebas (Era Ahmad Rauf Ridwan Dg. Sarro. Tahun 1970-1990) 104	
C. Langgam Makassar di Era Mutakhir.....	106
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
DAFTAR NARASUMBER	119
GLOSARIUM.....	120
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual	17
Gambar 2. Skema Triangulasi Data	27
Gambar 3. Tangkapan Layar Orkes Je'ne Tallasa'	33
Gambar 4. Penggalan Permainan Instrumen Biola pada lagu Rambang- rambang.....	37
Gambar 5. Penggalan permainan rebana dasar dan rebana variasi beserta keterangan warna bunyi.....	37
Gambar 6. Penggalan permainan kannong-kannong beserta keterangan warna bunyi.	38
Gambar 7. Penggalan permainan pola dasar ganrang yang mirip dengan permainan rebana beserta keterangan warna bunyi.	38
Gambar 8. Penggalan permainan gong 1x4 ketuk dan 1x8 ketuk.....	39
Gambar 9. Kaset "Musik Manis Instrumental Losquin Anging Mammiri" Produksi Irama Baru Record Tahun 1983.....	43
Gambar 10. Penggalan Permainan Gitar Losquin.	43
Gambar 11. Black and White Jazz di Makassar Tahun 1920.	47
Gambar 12. Piringan Hitam lagu "Ati Radja" Hoo Eng Dji Bersama Orkes Sinar Sedjati. Produksi Canary Record Tahun 1934. Koleksi Dg. Anca. Dok. Adiatma Hudzaifah.....	53
Gambar 13. Rumus progresi akor pada langgam Makassar di Lontang... 63	
Gambar 14. Progresi akor pada nada dasar se'rena pada langgam Makassar di Lontang.	64
Gambar 15. Progresi akor pada nada dasar ruanna pada langgam Makassar di Lontang.	64
Gambar 16. Progresi akor pada nada dasar talluna pada langgam Makassar di Lontang.	64
Gambar 17. Progresi akor pada nada dasar appa'na pada langgam Makassar di Lontang.	64
Gambar 18. Progresi akor pada nada dasar limana pada langgam Makassar di Lontang.	64
Gambar 19. Tangkapan Layar. Sajian Langgam Makassar di Lontang....	67
Gambar 20. (1) Piringan Hitam Lagu Anging Mammiri. Produksi Lokananta. (2) Piringan Hitam lagu Ati Radja. Produksi Lokananta. Koleksi Dg. Anca. Dok. Adiatma Hudzaifah.....	72
Gambar 21. Penggalan Lagu "Ta'bu'a" yang dipopulerkan Anto Sarro dan diciptakan oleh Anci Laricci dan Rustam Basir.....	77
Gambar 22. Penggalan lagu "Ati Radja" ciptaan Hoo Eng Dji yang telah diperbaharui oleh Djajadi Djamain.	80
Gambar 23. Penggalan Vokal lagu "Ati Radja" dasar dan vokal yang telah menggunakan cengkok.	82

Gambar 24. Penggalan Biola “Ati Radja” dasar dan yang telah menggunakan cengkok.	84
Gambar 25. Penggalan pola rebana pada parambang baik dasar maupun variasi.....	85
Gambar 26. Penggalan pola ganrang pada parambang.....	86
Gambar 27. Kemiripan pola ritme variasi rebana dan pola ritme cello. ...	87
Gambar 28. Penggalan variasi losquin 1 pada permainan gitar langgam Makassar.....	90
Gambar 29. Penggalan variasi losquin 2 pada permainan gitar Langgam Makassar.....	91
Gambar 30. Penggalan variasi losquin 3 pada permainan gitar Langgam Makassar.....	92
Gambar 31. Penggalan variasi losquin 4 pada permainan gitar Langgam Makassar.....	93
Gambar 32. Notasi skematis lagu "Ati Radja" yang dibawakan oleh Orkes Daerah Pelita Taeng.	99
Gambar 33. Notasi skematis lagu "Singara' Bulang Tangngayya" yang dibawakan oleh Orkes Daerah I Lolo Gading.	102
Gambar 34. Notasi skematis lagu "Minasa ri Boritta" yang dibawakan oleh orkes daerah Je'ne Berang.	105
Gambar 35. Album Langgam Makassar Vol. 1, 2, 3, dan 4. Produksi Irama Baru Record.....	108
Gambar 36. Pelantun Keroncong pada Hari Kebudayaan Kota Makassar ke-5 Tahun 2023. Dok. Adiatma Hudzaifah.....	110
Gambar 37. Artwork Lagu Diaryku Pelakor Pelantun Keroncong	110

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya-Nya sehingga dapat terselesaikan Tesis dengan judul “Langgam Makassar: Hasil Adaptasi Keroncong Terhadap Musik Daerah di Makassar”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam tesis ini dijabarkan tentang bagaimana keroncong berkembang di Makassar. Tentu keroncong harus beradaptasi pada lingkungan sekitar dengan mengambil unsur-unsur musik daerah setempat agar bisa berkembang di Makassar. Proses adaptasi ini membuahkan varian keroncong yang baru yaitu Langgam Makassar.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Handriotopo, S.Sn., M.Sn, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

3. Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn, selaku penguji tugas akhir.
4. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, selaku penasehat akademik.
5. Seluruh Dosen pengampu dan staf Pascasarjana ISI Surakarta.
6. (almh) Nurlia Ruddin, selaku ibu penulis. Abdul Syukur Rachim, selaku bapak penulis. Nurul Ilmi Friyani Syukur, selaku kakak penulis. Dan Sri Wahyuningsih, selaku orang yang selalu memberikan semangat selama proses perencanaan dan penyusunan tesis ini.
7. Keluarga besar Alauddin, Tala' Salapang, dan Mannuruki.
8. Para narasumber sebagai referensi dalam proses perencanaan dan penyusunan tesis ini.
9. Official Pelantun Keroncong (PELAKOR).
10. Keluarga besar Yayasan Kesenian Katangka.
11. Seluruh teman-teman, kakak-kakak, adik-adik yang turut terlibat, berkontribusi, dan membantu dalam proses perencanaan hingga penyusunan tesis ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal Yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 3 Agustus 2023



Adiatma Hudzaifah Syukur

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nur. 1994. "139. Rambang-Rambang, Nostalgia Tempo Doeloe Dan Gelitik Bagi TVRI Stasiun Ujung Pandang." 1994. <https://waih-hmna.blogspot.com/1994/08/139-rambang-rambang-nostalgia-tempo.html?m=1>.
- Akbar, Neo. 2013. "Perkembangan Musik Keroncong Di Surakarta Tahun 1920-1970." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aristofani. 2000. "Dari Mantra Ke Lagu : Transformasi Teks Anging Mammiri." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Bahrin, Sahaifuddin. 2003. *Cina Peranakan Makassar*. Makassar: Yayasan Baruga Nusantara.
- Basang, Djirong. 1997. *Taman Sastra Makassar*. Ujung Pandang: CV: Alam.
- Cahyono, Lilik Tri. 2021a. "Musik Keroncong Indonesia." *Jurnal Beranda FSP-IKJ* Vol. 9. No.
- — —. 2021b. "Musik Keroncong Indonesia." *Jurnal Beranda FSP-IKJ* Vol. 09. No. 2 (December).
- Darini, Ririn. 2014. "Keroncong: Dulu dan Kini Oleh: Ririn Darini 1." *Mozaik, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6 (1): 19-31. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/3875/3352>.
- Dji, Ho Eng. n.d. *Bunga Sibollo: Kumpulan Sajak (Kelong) Makassar*. Edited by Shaifuddin Bahrin. Makassar: Yayasan Baruga Nusantara.
- Haramunah. 1987. *Musik Keroncong; Sejarah, Gaya, Dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Hasanah, Rizkiyah. 2012. "Strategi Adaptasi Kelompok Musik Gambang Kromong Dalam Menghadapi Perubahan Sosial. Skripsi Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." UIN Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24192>.

- "LOSQUIN." n.d. <https://www.wikiwand.com/id/Keroncong>.
- Mattulada. 1990. *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah*. Ujung Pandang: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin.
- Merriam, Alan P. 2005. *Antropologi Musik Bagian XII-XV*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI.
- Najamuddin, Munasiah. 1990. *Pengetahuan Karawitan Daerah Sulawesi Selatan*. Makassar: Institut Kesenian Sulawesi.
- Akbar, Neo. 2013. "Perkembangan Musik Keroncong Di Surakarta Tahun 1920-1970." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ganap, Victor. 2013. "Kerontjong Toegoe in Tugu Village: Generic-From of Indonesian Keroncong Music." *Asociacao Cultural Museu Cavacuinho*.
- Hutcheon, Linda. 2006. *A Theory of Adaptation*. New York: Rotledge Taylor & Francis Group.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik Dan Kosmos : Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Qodratillah, Meity Takdir, Cormentya Sitanggang, Menuk Hardaniwati, Dora Amalia, Teguh Santoso, Adi Budiwiyanto, Azhari Dasman Darnis, and Dewi Puspita. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Rasjid, Abdul & Gunawan, Restu. 2000. *MAKASSAR SEBAGAI KOTA MARITIM*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nettl, Bruno. 1964. *Teori Dan Metode Dalam Etnomusikologi*. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Noryuliyanti, Noryuliyanti, Isawati Isawati, and Nur Fatah Abidin. 2021. "Perkembangan Musik Keroncong Langgam Di Solo (1950-1991)." *Diakronika* 21 (2): 136-56.
<https://doi.org/10.24036/diakronika/vol21-iss2/190>.
- Nurfansyah, Rachmat. 2010. "Orkes Turiolo pada Sanggar Seni Katangka di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa" Universitas Negeri Makassar.

- Patton, Michale Quinn. 1987. *Qualitative Education Metohds*. Beverly Hills: Sage Publition.
- Pearl, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prakosa, Gilang Ryand, and Slamet Haryono. 2012. "Improvisasi Permainan Cello Pada Permainan Irama Jenis Langgam Jawa Grup Orkes Keroncong Harmoni Semarang." *Jurnal Seni Musik* 1 (1): 68-76.
- Prasetya, Hanggar Budi. 2013. *Meneliti Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Rachman, Abdul, and Udi Utomo. 2019. "The Rhythm Pattern Adaptation of Langgam Jawa in Kroncong." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 271 2nd International Conference on Arts and Culture (ICONARC 2018) The 271 (Iconarc 2018)*: 99-101. <https://doi.org/10.2991/iconarc-18.2019.78>.
- Rachman, Anwar Jimpe. 2021. *Rock in Celebes dan 100 Tahun Musik Populer di Makassar*. Makassar: Tanahindie Press.
- Rasjid, Abdul & Gunawan, Restu. 2000. *Makassar Sebagai Kota Maritim*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sakrie, Denny. 2015. *100 Tahun Musik Indonesia*. Jakarta: Gagas Media.
- Santosa. 2015. *Membangun Perspektif: Catatan Metode Penelitian Seni*. Surakarta: ISI Press.
- Setiawan, Erie, Panakajaya Hidayatullah, and Dkk. 2022. *Ensiklopedia Musik Keroncong*. Jakarta: Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Strinati, Dominic. 2007. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Edisi 3. Bandung: Jejak.
- Sunarto. 2022. "Keroncong : Sebuah Hibriditas Kultural." Nusantara Institute. 2022. <https://www.nusantarainstitute.com/keroncong-sebuah-hibriditasi-kultural/>.

- Sutton, Anderson. 2013. *Pakkuru Sumange' Musik, Tari, Dan Politik Kebudayaan Sulawesi Selatan*. Makassar: Ininnawa.
- Syam, Umi. 2019. "Hoo Eng Dji: Penyair Pencari Takdir" *Lensa Budaya Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya* Vol. 14, N.
- Thamzil. 2021. "Losquine; Keroncong Cepat Ala Makassar." 2021. <https://thamzil.wordpress.com/losquine-gambus-portugis-turki-yang-melegenda-di-makassar/>.
- Zandra, Rully Aprilia. 2019. "Keroncong Gaya Keempat (Kajian Bentuk Dan Gaya Penyajian)." *JADECS (Jurnal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)* 4 (1): 39. <https://doi.org/10.17977/um037v4i1p39-47>.



DAFTAR NARASUMBER

Achmad Rezha Setiadi (32), musisi langgam. Pemain cello.

Aty Ridwan (43), anak dari (alm) Ahmad Rauf Ridwan Dg. Sarro.
Penyanyi.

Didi Ardiansyah Arief Salle (40), musisi langgam Makassar. Penyanyi dan
pemain tenor cak.

Daeng Rewa (56), musisi langgam. Pemain cello.

Hambali (60), musisi langgam Makassar. Pemain cello. Pengerajin alat musik.

Irwan Idris (30), musisi langgam Makassar. Penyanyi dan pemain biola

Ki'ding (40), musisi langgam Makassar. Pemain gitar.

Rustam Basir (60), anak dari (alm) Arsyad Basir. Karyawan RRI Sulawesi Selatan.
Pencipta lagu.

Sadaruddin Dg. Lawa (60), musisi langgam Makassar. Pemain cello. Pimpinan
Orkes Daerah Pelita Taeng.

GLOSARIUM

Aksen : Aksen dalam konteks musik merujuk pada penekanan atau vokal dari nada tertentu dalam sebuah frase musik. Aksen dapat memberikan nuansa yang berbeda pada ekspresi dan ritme musik.

Akor : kombinasi tiga atau lebih nada yang dimainkan bersamaan. Akor adalah dasar dari harmoni dalam musik dan memainkan peran penting dalam struktur lagu.

Arpeggio : teknik bermain alat musik, seperti gitar atau piano, di mana nada-nada dalam sebuah akor dimainkan satu per satu secara berurutan, bukan bersamaan. Ini menciptakan efek melodi yang indah.

Ballo : Sejenis minuman keras atau tuak yang berasal dari sari buah pohon lontar.

Bait : bagian dalam sebuah lagu atau komposisi musik yang berdiri sendiri sebagai bagian dari struktur lagu. Lagu biasanya terdiri dari beberapa bait.

Bar : satuan pengukuran waktu yang mengatur irama dan tata letak musik. Setiap bar terdiri dari sejumlah ketukan tertentu.

Beat : dasar atau pola ritmis dalam musik. Ini adalah detak atau ketukan berulang yang membentuk dasar ritme lagu.

Belo-belo : kata untuk merujuk suatu hiasan benda atau tak benda dalam bahasa Makassar

Diatonis : sistem tangga nada yang terdiri dari tujuh nada dalam interval tertentu. Sistem ini adalah dasar dari kebanyakan musik Barat.

Dondo : sajian vokal pada kesenian ganrang Makassar.

Doangang : atau mantra yang masih dipercayai oleh masyarakat di Makassar sebagai penunjang setelah kehidupan setelah kehidupan agamanya dijalani secara sungguh-gungguh di kebudayaan Makassar.

Double : Jenis ritme pada instrumen ukulele juk dan tenor cak dengan teknik *arpeggio* banyak menggunakan not per-16.

Engkel : Jenis ritme pada instrumen ukulele juk dan tenor cak dengan teknik *arpeggio* banyak menggunakan not per-8 dengan sedikit penggunaan not-16 di bagian akhir ritme.

Enmalig : peristiwa yang berlaku hanya sekali dan tidak dapat diulang-ulang.

Fill : improvisasi atau variasi yang dimainkan oleh alat musik, sering kali digunakan untuk mengisi kekosongan atau jeda dalam musik.

Ganrang : alat musik perkusi asal Makassar yang memiliki dua membran untuk ditabuh. Alat musik ini biasanya disajikan bersama ensambel penuh yaitu Ganrang Makassar dalam ritual daur hidup masyarakat Makassar.

Ganrang Bulu: Sajian pertunjukan drama, tari, dan musik di Makassar yang memiliki banyak reportoar

Gandul : Sifat pola ritmis alat musik yang titik beratnya menggantung.

Genre : merujuk pada kategori atau jenis tertentu dari musik berdasarkan karakteristiknya. Contoh genre musik termasuk keroncong, jazz, pop, rock, dan lain-lain.

Gendangan : dasar pola ritme cello keroncong yang menyerupai permainan instrumen gendang

Gong : alat musik berbentuk cakram yang terbuat dari logam dan menghasilkan suara yang khas saat dipukul.

Hitar : kata yang dulunya digunakan oleh orang Makassar dalam menyebut instrumen gitar.

Interlud: bagian dalam komposisi musik yang berfungsi sebagai jeda atau peralihan antara bagian-bagian lainnya.

Kannong-kannong : Instrumen berbahan dasar logam yang memiliki pencon berjumlah dua biji. Dimainkan bersama pada kesenian parambang.

Kacaping : kecapi Makassar yang bentuknya menyerupai bentuk kapal. Memiliki dua senar.

Katto-katto : alat musik pukul yang berasal dari bambu. Dimainkan ada kesenian parambang.

Kelong : merupakan karya sastra daerah yang tidak terlalu mementingkan sajak, akan tetapi tidak selamanya kelong tidak memiliki sebuah sajak. Memiliki pola suku kata 8-8-5-8. Biasanya dijadikan sebuah lagu pada kebudayaan Makassar.

Ko'bi : sebagai petikan dalam bahasa Makassar. Biasanya disebut pada instrumen yang menggunakan senar seperti kacaping dan gitar.

Kontrapung : praktik mengatur bunyi secara bersamaan dalam musik untuk menciptakan harmoni yang tepat dan selaras.

Keroncong : genre musik yang berasal dari Indonesia, terutama dikenal dari Jawa dan Bali. Musik keroncong memiliki gaya yang khas, termasuk penggunaan alat musik keroncong dan vokal yang lembut.

Langgam : gaya atau variasi pola tertentu dalam susunan musik yang memberikan identitas dan karakteristik khas dalam lagu.

Legato : teknik bermain alat musik di mana nada-nada dimainkan dengan menghubungkan satu sama lain secara mulus dan halus.

Lontang : Sebuah kedai lokal yang menyuguhkan ballo' atau tuak

Lontara : aksara atau tulisan tradisional dari bahasa Makassar yang sering digunakan dalam konteks musik keroncong Makassar.

Losquin : Ensambel gitar yang mengiringi lagu Makassar. Memiliki karakteristik gaya permainan yang mirip dengan kacaping

Masari : Sajian pertunjukan yang dilakukan oleh penari laki-laki berdandan seperti wanita. Kesenian ini berasal dari pulau-pulau di sekitar kota Makassar.

Orkes Daerah : kelompok musik langgam Makassar

Orkes Turiolo : nama lain dari kesenian parambang. Nama orkes turiolo ini eksis dengan merujuk pada turiolo yang berarti orang dulu.

Pakacaping : Sajian kesenian yang menggunakan instrumen kacaping dan melantunkan sebuah lagu yang panjang.

Pelog : salah satu jenis tangga nada dalam gamelan

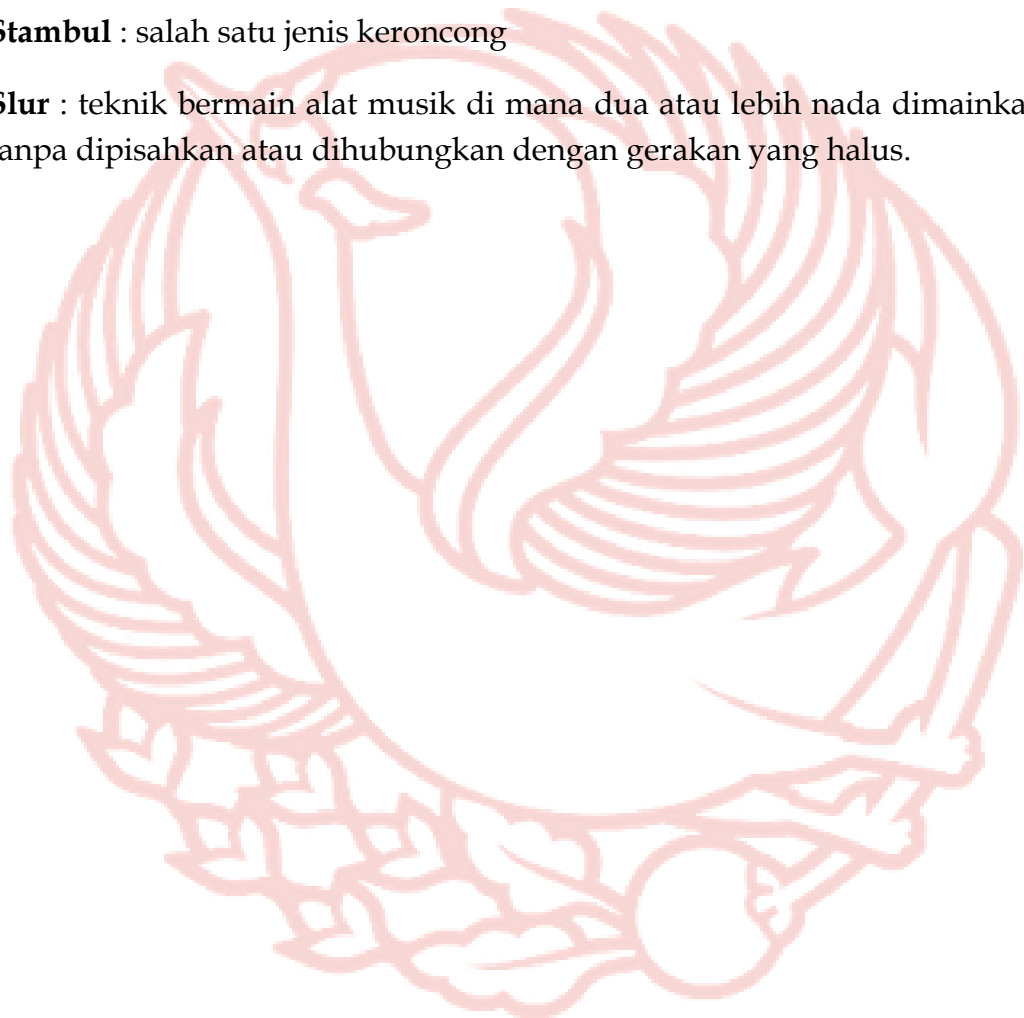
Parambang : Kesenian yang membawakan sebuah lagu Makassar dengan diiringi oleh biola, rebana, gong, katto-katto, dan kannong-kannong.

Slendro : salah satu jenis tangga nada dalam gamelan

Strumming : teknik bermain gitar atau alat musik petik lainnya dengan cara menyapu senar menggunakan jari atau plektrum secara terus-menerus untuk menghasilkan suara ritmis.

Stambul : salah satu jenis keroncong

Slur : teknik bermain alat musik di mana dua atau lebih nada dimainkan tanpa dipisahkan atau dihubungkan dengan gerakan yang halus.



LAMPIRAN



Rambang-Rambang

N.N

Moderato 2 3 4

Vokal

Biola

Moderato

Gitar

Ukulele Juk

Tenor Cak

Cello

Bas

2

5 6 7

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

3

8 9 10

Vokal *A - i - di sa - - - - yang al - la - ram-*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

4

11 12 13

Vokal *- bang Pa - ka-ba - ji - - - ki bo*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

14 15 16 17

Vokal rit-ta da - el-le

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

6

18 19 20 21

Vokal Ba-*yang* - ba - *yang* - -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

22 23 24 7

Vokal
- na al - la ram - bang te - a -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

8

25 26 27 28

Vokal
ki la pa - ra kat-te ri ko - dong

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

29 30 31 32

Vokal *E — ra - ja-*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

10

33 34 35

Vokal *le — al - la — na - ki' - ram - ba - ngang*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

36 37 38

Vokal *na - ki' - ram - - ba - ngang le ram - bang*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

12

39 40 41

Vokal *le sa - yang an - som - ba - li ma - te -*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

42 43 44

Vokal
ne - a ri - ko - dong

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

14

45 46 47

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

48 49 50

Vokal
Bom-bang-bom-bang-bom-bang - na Bar - rang gal - lu - ru' - na Sa - ma - lo - na da - el -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

16

51 52 53 54

Vokal
le na - ki - ram - ba - ngang le ram - bang

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

55 56 57

Vokal
le sa - yang an - som - ba - li ma - te -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

18

58 59 60 61

Vokal
ne - a ri - ko - dong

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

62 63 64 65

Vokal *Kon-de'-kon-de' kon-de' ting - gi_ a lap - pa*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

20

66 67 68 69

Vokal *si-o si - ka-lin - na da - el - le na - le - wa li -*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

70 71 72 73

Vokal
- no le ram - bang le sa - yang na mang pa' - ra - sa -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

22

74 75 76 77

Vokal
ngang - ta ri ko - dong

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

78 79 80 81

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

24

82 83 84 85

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

A - i - di sa - -

86 87 88

Vokal *yang al - la ram bang te - a - ki'*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

26

89 90 91 92

Vokal *la pa-ra kat-te da - el - le*

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

93 94 95

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

28

96 97 98 99

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

Ram-bang ni ram - - bang al - la - sa - yang

100 101 102

Vokal
te - a - ki la pa - ra kat-te da - -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

30

103 104 105 106

Vokal
-el-le

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

107 108 109 110

Vokal
E ra - ja le al - la na ki - ram

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

32

111 112 113

Vokal
- ba - ngang na - ki - ram - - ba -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

114 115 116

Vokal
- ngang le ram - bang le sa - yang an - som -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

34

117 118 119 120

Vokal
-ba-li ma-te' - ne - a ri ko - dong -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

121 122 123

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

36

124 125 126

Vokal

Bom - bang-bom-bang-bom-bang na bar - rang ga - lu - ru' - na sa - ma - lo - na da - el -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

127 128 129 37

Vokal
le na - ki' - ram - - ba -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

38

130 131 132

Vokal
- ngang le ram - bang - le sa - yang an - som -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

133 134 135

Vokal
-ba - li ma - te' - ne - - a ri ko - dong

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

40

136 137 138

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

139 140 141

Vokal Kon - de'-kon-de'-kon-de' ting - gi - - a lap__ pa

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

42

142 143 144

Vokal si - o si - ka - li - na da - el - le na - le -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

145 146 147

Vokal - wa li no le ram - bang le sa -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

44

148 149 150

Vokal - yang na mang pa' - - ra - sa - ngang - ta ri ko -

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

151 152 153

Vokal
- dong

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas

46

154 155 156 157

Vokal

Biola

Gitar

Ukulele Juk.

Tenor Cak

Cello

Bas